

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

1. Prosedur Penelitian Siklus I

Prosedur penelitian pada siklus I ini membahas materi tentang sifat-sifat bangun datar khususnya bangun datar trapesium dan layang-layang, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Analisis kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi no 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dengan Kompetensi Dasar no 6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang
 - a) Mempelajari kurikulum
 - b) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang ingin dibahas
- 2) Membuat silabus dengan Standar Kompetensi no 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dan dengan Kompetensi Dasar no 6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

- a) Menentukan materi yang akan dibahas
 - b) Menentukan indikator pencapaian kompetensi
 - c) Menentukan bentuk penilaian yang akan dilakukan
 - d) Menentukan alokasi waktu
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing
- a) Berpedoman pada silabus yang telah dibuat sebelumnya, panaliti membuat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model inkuiri terbimbing
 - b) Membuat lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi.
- 4) Membuat lembaran pengamatan guru dan siswa
- a) Lembar pengamatan merupakan pengembangan dari langkah-langkah inkuiri terbimbing
 - b) Lembar pengamatan guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran
- 5) Membuat deskriptor lembar observasi guru dan siswa
- a) Deskriptor merupakan pedoman bagi pengamat untuk memberikan nilai pada aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

- b) Dalam desriptor terdapat nilai yang akan menentukan tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam belajar
- 6) Membuat lembar evaluasi
- a) Lembar observasi dibuat berupa soal esay
 - b) Soal yang dibuat berdasarkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menyediakan alat peraga berupa bangun datar trapesium dan layang-layang
- a) Alat peraga dibuat dari kertas karton berbentuk trapesium dan layang-layang
 - b) Penggunaan alat peraga bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran supaya siswa bisa melihat langsung bentuk bangun datar trapesium dan layang-layang.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi
 - a) Guru mengajukan pertanyaan pernahkah kalian memperhatikan atap rumah? Seperti apa bentuknya?
 - b) Guru meminta siswa menjawab pertanyaan guru
 - c) Sebagian siswa menjawab pertanyaan guru
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci
 - b) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat
- 3) Guru menyajikan masalah
- a) Guru menyajikan masalah dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Yaitu bagaimanakah sifat-sifat dari bangun datar trapesium dan layang-layang?
 - b) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 4) Guru meminta siswa membuat jawaban sementara
- a) Guru mendengarkan pendapat dari siswa yang pintar tentang sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang
 - b) Guru mencatat setiap jawaban siswa yang dianggap paling sesuai
 - c) Guru dan siswa menentukan hipotesis sementara yang akan dicari jawabannya melalui kerja kelompok.
- 5) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang
- a) Untuk mempersingkat waktu, guru hanya membagi siswa berdasarkan nomor urut absennya saja, tanpa mempertimbangkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin anak

- b) Setelah siswa duduk berdasarkan kelompoknya, guru membagikan satu bangun datar untuk setiap kelompok
- 6) Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi model-model trapesium dan layang-layang untuk mengumpulkan data
 - a) Guru membimbing siswa melakukan kerja kelompok untuk mencari sifat-sifat bangun datar yang dibahas kelompoknya
 - b) Siswa mencatat hasil kerja kelompok yang mereka lakukan
- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis
 - a) Hasil dari diskusi setiap kelompok dibandingkan dengan jawaban hipotesis sementara yang dikemukakan siswa sebelumnya
 - b) Guru membimbing kelompok menentukan hasil diskusi yang benar
- 8) Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
 - a) Guru membimbing kelompok menyusun laporan hasil diskusi yang benar
 - b) Setiap kelompok membuat hasil diskusi dengan baik dan benar
- 9) Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
 - a) Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan kelas, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

- b) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
 - c) Siswa yang lain mendengarkan persentase dari setiap kelompok
- 10) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
- a) Guru bertanya kepada siswa tentang kesimpulan materi
 - b) Siswa menanggapi pertanyaan guru, dengan menyebutkan sifat-sifat dari bangun datar trapesium dan layang-layang yang benar
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat kesimpulan dari materi pelajaran.
- 11) Guru memberikan evaluasi
- a) Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran
 - b) Evaluasi dilakukan setelah siswa kembali ketempat duduk masing-masing, bukan secara berkelompok lagi
 - c) Guru melakukan evaluasi pada semua siswa, dengan mencatatkan soal evaluasi di depan kelas.
 - d) Siswa menjawab evaluasi pada kertas selembat
 - e) Guru mengumpulkan hasil evaluasi siswa
- 12)Guru memberikan tindak lanjut (PR).
- a) Guru menuliskan tindak lanjut berupa PR di papan tulis
 - b) Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik dan benar.

c. Tahap Observasi

1) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus I

Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh dua orang pengamat yaitu kepala sekolah dan teman sejawat, pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis lembar observasi guru disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Data Hasil Analisis Observasi Guru siklus I

No	Aspek	Jumlah
1	Aspek yang mendapat nilai baik	3
2	Aspek yang mendapat nilai Cukup	8
3	Aspek yang mendapat nilai kurang	1
4	Nilai pengamat 1	26
5	Nilai pengamat 2	25
6	Jumlah	51
7	Rata-rata	25,5
8	Kategori	Cukup

Sumber data disajikan pada lampiran 5 dan 6

Keterangan:

1,0 – 1,6 = K

1,7 – 2,4 = C

2,5 – 3,0 = B

Dari tabel 2, dapat dilihat skor yang diberikan oleh masing-masing pengamat untuk aktivitas guru pada siklus I, pengamat 1 memberikan

skor 26 dan pengamat 2 memberikan skor 25, sehingga skor rata-rata pada siklus I ini adalah 25,5 yang berarti termasuk dalam kategori cukup karena berada pada rentang nilai 20 – 28.

Dari hasil analisis lembar observasi guru yang terdiri dari 12 aspek pengamatan, hanya 3 aspek yang mendapat nilai baik, 8 aspek dengan nilai cukup, dan masih ada 1 aspek yang mendapat nilai kurang. Adapun 3 aspek yang mendapat nilai baik adalah:

1. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis
2. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
3. Guru melakukan evaluasi

Selanjutnya 8 aspek yang mendapat nilai cukup adalah:

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menyajikan masalah
4. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara
5. Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data
6. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
7. Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas

8. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR

Sementara itu 1 aspek yang masih mendapat nilai kurang adalah: Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus I

Sama halnya dengan pengamatan untuk aktivitas guru, pada aktivitas siswa pengamatan juga dilakukan oleh dua orang pengamat, yaitu kepala sekolah dan teman sejawat. Hasil analisis lembar observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Data Hasil Analisis Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek	Jumlah
1	Aspek yang mendapat nilai baik	-
2	Aspek yang mendapat nilai Cukup	9
3	Aspek yang mendapat nilai kurang	3
4	Nilai pengamat 1	22
5	Nilai pengamat 2	22
6	Jumlah	44
7	Rata-rata	22
8	Kategori	Cukup

Sumber data disajikan pada lampiran 8 dan 9

Keterangan:

1,0 – 1,6 = K

1,7 – 2,4 = C

2,5 – 3,0 = B

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui nilai yang diberikan oleh pengamat 1 untuk aktivitas siswa adalah 22, nilai yang sama juga diberikan oleh pengamat 2, sehingga rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I ini adalah 22 dengan kategori nilai cukup, karena berada pada rentang nilai 20 - 28.

Dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terdiri dari 12 aspek pengamatan belum ada satu aspekpun yang mendapat nilai baik, bahkan masih ada 3 aspek yang mendapat nilai kurang, dan 9 aspek dengan nilai cukup. Adapun aspek yang mendapat nilai cukup adalah sebagai berikut:

1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru
2. Siswa memahami tujuan pembelajaran
3. Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis
4. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data
5. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru
6. Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru
7. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
8. Siswa mengikuti evaluasi
9. Siswa mencatat PR yang diberikan guru

Sedangkan 3 aspek yang masih mendapat nilai kurang adalah: 1. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah

I. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.

J. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas

d. Refleksi

1) Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan dari analisis data lembar observasi guru yang terdiri dari 12 aspek penilain, 3 aspek sudah berhasil dengan baik, 8 aspek masih mendapat nilai cukup dan masih perlu diperbaiki, sedangkan 1 aspek harus diperbaiki karena mendapat nilai kurang, perbaikan dilakukan pada siklus II.

Adapun aspek pengamatan yang sudah berhasil adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan baik dan benar
2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan umpan balik dan siswa terlibat aktif
3. Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis yang tepat dan jelas

Selanjutnya 8 aspek yang mendapat nilai cukup dan perlu diperbaiki adalah:

1. Apersepsi yang dilakukan guru sedikit berhubungan dengan materi yang akan dibahas, seharusnya apersepsi harus berhubungan dengan materi yang akan dipelajari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci, seharusnya disampaikan secara jelas, rinci, dan sistematis.
3. Guru menyajikan masalah secara ringkas dan jelas, seharusnya disajikan secara ringkas, jelas, dan tepat
4. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai hipotesis yang tepat dengan masalah yang akan dibahas, seharusnya guru meminta semua siswa untuk mengemukakan pendapatnya
5. Guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat peraga, seharusnya guru bias mengaktifkan seluruh anggota kelompok untuk menggunakan alat peraga
6. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan dengan baik, seharusnya laporan disusun dengan baik dan benar

7. Guru meminta setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, seharusnya guru juga melibatkan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan
8. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari, seharusnya PR juga diberikan soal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Sedangkan 1 aspek yang masih mendapat nilai kurang dan harus diperbaiki adalah: Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang berdasarkan nomor urut absensi siswa saja, seharusnya pembagian kelompok harus secara heterogen dengan memperhatikan tingkat kecerdasan anak, dan jenis kelamin.

2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus I, belum ada satu aspekpun yang berhasil dengan baik, 9 aspek mendapat nilai cukup, dan 3 aspek dengan nilai kurang, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Adapun 9 aspek yang mendapat nilai cukup adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa menanggapi apersepsi yang dilakukan guru dengan baik, seharusnya semua siswa aktif menanggapi apersepsi dari guru
2. Siswa memahami tujuan dipelajarinya sifat-sifat bangun datar sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat, seharusnya dengan memahami tujuan pembelajaran siswa menjadi bersemangat mengikuti pelajaran
3. Siswa mengemukakan beberapa hipotesis yang sesuai dengan masalah, seharusnya hipotesis tersebut yang akan dicari kebenarannya
4. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan baik dan benar, seharusnya semua siswa yang ada dalam kelompok ikut menggunakan alat peraga tersebut
5. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru, seharusnya data dianalisis dengan baik dan benar
6. Setiap kelompok menyusun laporan dengan baik, seharusnya laporan disusun dengan baik dan benar
7. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru secara benar, seharusnya materi disimpulkan dengan benar dan jelas
8. Siswa mengikuti evaluasi dengan tertib dan sungguh-sungguh, seharusnya evaluasi dilakukan secara tertib, sungguh-sungguh, dan dengan penuh rasa tanggung jawab

9. Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik dan tertib, seharusnya siswa bisa memahami PR yang diberikan guru.

Sedangkan 3 aspek yang mendapat nilai kurang adalah:

10. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah yang akan mereka bahas, seharusnya masalah diidentifikasi dengan baik dan benar
11. Siswa membentuk kelompok diskusi berdasarkan nomor urut absen saja, seharusnya kelompok diskusi disusun secara heterogen berdasarkan pada tingkat kecerdasan, dan jenis kelamin.
12. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas, seharusnya kelompok lain juga memberikan tanggapan

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Nilai Diskusi Kelompok

Hasil analisis data diskusi kelompok diperoleh nilai rata-rata 68,8 dengan ketuntasan kelompok 50%. Dengan demikian hasil diskusi kelompok siklus I belum tuntas. Data hasil diskusi kelompok siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Data Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

No	Nama Kelompok	Nilai	Ket
1	Kelompok I	65	Belum tuntas
2	Kelompok II	65	Belum tuntas

3	Kelompok III	75	Tuntas
4	Kelompok IV	70	Tuntas
Jumlah		275	
Rata-rata		68,8	
Ketuntasan Belajar		50%	Belum tuntas

Ket:

Nilai ≥ 70 = Tuntas

Nilai < 70 = Belum tuntas

b. Hasil Tes Belajar

Evaluasi dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk uraian. Dari hasil analisis data evaluasi 35 orang siswa diperoleh rata-rata 70 dengan ketuntasan klasikal 65,7%. Dengan demikian hasil evaluasi siklus I dikatakan belum tuntas, karena jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 70 disampai 85%. Hasil analisis hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.
Data Analisis Hasil Belajar Siklus I

No	Aspek	Jumlah	Ket
1	Jumlah siswa	35	

2	Siswa yang tuntas	23	
3	Siswa yang belum tuntas	12	
4	Jumlah nilai	2450	
5	Rata-rata	70	
6	Ketuntasan klasikal	65,7%	Belum tuntas

Sumber data disajikan pada lampiran 11

c. Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh 35 orang siswa pada siklus I, yang tuntas 23 siswa dan 12 siswa belum berhasil menuntaskan pembelajaran dengan baik, dengan rata-rata 70 dan ketuntasan klasikal 65,7%. Karena hasil yang diperoleh belum tuntas, maka perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus II, dengan memperbaiki semua kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I baik oleh guru ataupun siswa.

3. Prosedur Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini membahas materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok yang dilakukan dalam 3 jam pelajaran. Pelaksanaan siklus II dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Analisis kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi no 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun,dengan Kompetensi Dasar no 6.2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
 - a) Mempelajari kurikulum

- b) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang ingin dibahas
- 2) Membuat silabus dengan Standar Kompetensi no 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dan dengan Kompetensi Dasar no 6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
- a) Menentukan materi yang akan dibahas
 - b) Menentukan indikator pencapaian kompetensi
 - c) Menentukan bentuk penilaian yang akan dilakukan
 - d) Menentukan alokasi waktu
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing
- a) Berpedoman pada silabus yang telah dibuat sebelumnya, peneliti membuat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model inkuiri terbimbing
 - b) Membuat lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi.
- 4) Membuat lembaran pengamatan guru dan siswa
- a) Lembar pengamatan merupakan pengembangan dari langkah-langkah inkuiri terbimbing

- b) Lembar pengamatan guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran
- 5) Membuat lembar evaluasi
- a) Lembar observasi dibuat berupa soal esay
 - b) Soal yang dibuat berdasarkan materi yang telah dipelajari
- 6) Menyediakan alat peraga berupa bangun ruang kubus dan balok
- c) Alat peraga dibuat dari kertas karton berbentuk kubus dan balok
 - d) Penggunaan alat peraga bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran supaya siswa bisa melihat langsung bentuk bangun ruang kubus dan balok.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan hari senin tanggal 12 Mai 2014. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi
 - a) Guru mengajukan pertanyaan pernahkah kalian melihat sebuah kotak? Seperti apa bentuknya?
 - b) Guru meminta siswa menjawab pertanyaan guru
 - c) Semua siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan guru
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis
 - b) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat dan siswa terlihat bersemangat memulai pelajaran
- 3) Guru menyajikan masalah
- a) Guru menyajikan masalah dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Yaitu bagaimanakah sifat-sifat dari bangun ruang kubus dan balok?
 - b) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 4) Guru meminta siswa membuat jawaban sementara
- a) Guru mendengarkan pendapat dari siswa yang pintar tentang sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
 - b) Guru mencatat setiap jawaban siswa yang dianggap paling sesuai
 - c) Guru dan siswa menentukan hipotesis sementara yang akan dicari jawabannya melalui kerja kelompok.
- 5) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang
- a) Guru membentuk kelompok diskusi siswa secara heterogen dengan mempertimbangkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin anak

- b) Setelah siswa duduk berdasarkan kelompoknya, guru membagikan satu bangun ruang untuk setiap kelompok
- 6) Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi model-model kubus dan balok untuk mengumpulkan data
 - a) Guru membimbing siswa melakukan kerja kelompok untuk mencari sifat-sifat bangun ruang yang dibahas kelompoknya
 - b) Siswa mencatat hasil kerja kelompok yang mereka lakukan
- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis
 - a) Hasil dari diskusi setiap kelompok dibandingkan dengan jawaban hipotesis sementara yang dikemukakan siswa sebelumnya
 - b) Guru membimbing kelompok menentukan hasil diskusi yang benar
- 8) Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
 - a) Guru membimbing kelompok menyusun laporan hasil diskusi yang benar
 - b) Setiap kelompok membuat hasil diskusi dengan baik dan benar
- 9) Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
 - a) Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan kelas, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

- b) Siswa yang lain menanggapi atau mengajukan pertanyaan pada kelompok yang presentase
- 10) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
- a) Guru bertanya kepada siswa tentang kesimpulan materi
 - b) Siswa menanggapi pertanyaan guru, dengan menyebutkan sifat-sifat dari bangun datar trapesium dan layang-layang yang benar
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat kesimpulan dari materi pelajaran.
- 11) Guru memberikan evaluasi
- a) Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran
 - b) Evaluasi dilakukan setelah siswa kembali ketempat duduk masing-masing, bukan secara berkelompok lagi
 - c) Guru melakukan evaluasi pada semua siswa, dengan mencatatkan soal evaluasi di depan kelas.
 - d) Siswa menjawab evaluasi pada kertas selembat
 - e) Guru mengumpulkan hasil evaluasi siswa
- 12)Guru memberikan tindak lanjut (PR).
- a) Guru menuliskan tindak lanjut berupa PR di papan tulis
 - b) Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik, benar, dan bisa memahaminya.

c. Tahap Observasi

1) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus II

Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh dua orang pengamat yaitu kepala sekolah dan teman sejawat, pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis lembar observasi guru disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6.
Data Hasil Analisis Observasi Guru siklus II

No	Aspek	Jumlah
1	Aspek yang mendapat nilai baik	10
2	Aspek yang mendapat nilai Cukup	2
3	Aspek yang mendapat nilai kurang	-
4	Nilai pengamat 1	34
5	Nilai pengamat 2	33
6	Jumlah	67
7	Rata-rata	33,5
8	Kategori	Baik

Sumber data disajikan pada lampiran 16 dan 17

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai yang diberikan oleh pengamat 1 dan pengamat 2. Pengamat 1 memberi skor 34 dan pengamat 2 memberi skor 33, sehingga rata-rata nilai adalah 33,5 yang berarti dalam kategori baik, karena berada pada rentang 29-36.

Hasil analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini, dari 12 aspek penilaian sudah 10 aspek mendapat nilai baik dan hanya 2 aspek

lagi yang mendapat nilai cukup. 10 aspek yang mendapat nilai baik adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang
5. Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data
6. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis
7. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
8. Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
9. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
10. Guru melakukan evaluasi
11. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR

Sedangkan 2 aspek yang mendapat nilai cukup adalah sebagai berikut:

1. Guru menyajikan masalah
2. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat 1 dan 2, maka nilai yang diperoleh siswa pada siklus II ini pengamat memberikan nilai yang sama besar yaitu 32, dengan kriteria baik karena berada dalam rentang 29-36. Hasil analisis lembar observasi siswa siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7.
Data Hasil Analisis Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek	Jumlah
1	Aspek yang mendapat nilai baik	8
2	Aspek yang mendapat nilai Cukup	4
3	Aspek yang mendapat nilai kurang	-
4	Nilai pengamat 1	32
5	Nilai pengamat 2	32
6	Jumlah	64
7	Rata-rata	32
8	Kategori	Baik

Sumber data disajikan pada lampiran 18 dan 19

Dari tabel dapat dilihat bahwa 12 aspek penilaian sudah 8 aspek mendapat nilai baik dan 4 aspek lagi dengan nilai cukup. Adapun 8 aspek yang mendapat nilai baik adalah:

1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru
2. Siswa memahami tujuan pembelajaran
3. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen

4. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data
5. Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru
6. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
7. Siswa mengikuti evaluasi
8. Siswa mencatat PR yang diberikan guru

Selanjutnya 2 aspek yang mendapat nilai cukup adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah
2. Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis
3. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru
4. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas

d. Refleksi

1) Refleksi aktivitas guru siklus II

Berdasarkan analisis data lembar observasi aktivitas guru dari 12 aspek, diperoleh 10 aspek dengan nilai baik dan 2 aspek kriteria cukup.

Adapun 10 aspek pada kriteria baik adalah:

1. Apersepsi yang dilakukan guru berhubungan dengan materi yang akan dibahas

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis
3. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, dan jenis kelamin
4. Guru membimbing setiap anggota dalam kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat peraga, sehingga setiap anak mendapatkan pengalaman yang sama
5. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan baik dan benar
6. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan dengan baik dan benar
7. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan
8. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan umpan balik dan siswa terlibat aktif
9. Memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis yang tepat dan jelas
10. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari dan jelas.

Selanjutnya 2 aspek yang menunjukkan kriteria cukup adalah sebagai berikut:

1. Guru menyajikan masalah secara ringkas dan jelas, namun masih kurang tepat
2. Guru meminta menunjuk siswa secara acak untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai hipotesis yang tepat dengan masalah yang akan dibahas, namun guru belum berhasil mengaktifkan seluruh siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Kelemahan ini menjadi rekomendasi untuk peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini.

2) Refleksi aktivitas siswa siklus II

Pada aktivitas siswa ada 8 aspek yang mendapat nilai baik, aspek tersebut adalah:

1. Semua siswa menanggapi apersepsi yang dilakukan guru dengan baik
2. Siswa memahami tujuan dipelajarinya sifat-sifat bangun datar sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat dan siswa menjadi bersemangat untuk memulai pelajaran
3. Siswa membentuk kelompok diskusi berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin

4. Setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan baik dan benar
5. Setiap kelompok menyusun laporan dengan baik dan benar
6. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru secara benar dan jelas
7. Siswa mengikuti evaluasi dengan tertib, sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab
8. Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik dan tertib serta memahaminya

Sedangkan 4 aspek yang mendapat nilai dengan kriteria cukup adalah:

1. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah yang akan mereka bahas dengan baik, namun belum semuanya benar
2. Siswa mengemukakan beberapa hipotesis yang sesuai dengan masalah, namun pendapat siswa ini belum bisa dijadikan sebagai hipotesis yang akan dibahas
3. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru, namun masih kurang benar

Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas dengan baik, namun belum ada siswa lain yang memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.

4. Hasil Belajar Siklus II

a. Hasil diskusi

Hasil analisis data diskusi kelompok diperoleh rata-rata diskusi yaitu 76,3 dan ketuntasan diskusi kelompok 100%. Dengan demikian hasil belajar untuk diskusi kelompok sudah tuntas. Data hasil diskusi kelompok disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8.

Data Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

No	Nama Kelompok	Nilai	Ket
1	Kelompok I	75	Tuntas
2	Kelompok II	70	Tuntas
3	Kelompok III	80	Tuntas
4	Kelompok IV	80	Tuntas
Jumlah		305	
Rata-rata		76,3	
Ketuntasan Belajar		100%	Tuntas

Ket:

Nilai \geq 70 = Tuntas

Nilai $<$ 70 = Belum tuntas

b. Hasil Tes Belajar

Evaluasi dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk uraian. Dari hasil analisis data evaluasi 35 orang

siswa diperoleh rata-rata 76,9 dengan ketuntasan klasikal 88,6%. Dengan demikian hasil evaluasi siklus II dikatakan sudah tuntas, karena jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 70 sudah melebihi 85%. Hasil analisis hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9.
Data Analisis Hasil Belajar Siklus II

No	Aspek	Jumlah	Ket
1	Jumlah siswa	35	
2	Siswa yang tuntas	31	
3	Siswa yang belum tuntas	4	
4	Jumlah nilai	2690	
5	Rata-rata	76,9	
6	Ketuntasan klasikal	88,6%	tuntas

Sumber data disajikan pada lampiran 20

Hasil belajar pada siklus II sudah tercapai dengan baik atau tuntas. Ketuntasan pembelajaran pada siklus II ini dikarenakan penerapan model inkuiri terbimbing sudah terlaksana dengan baik dan optimal.

c. Refleksi hasil belajar siklus II

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II , terlihat masih ada 4 orang siswa yang belum menuntaskan pembelajaran, dengan rata-rata kelas 76,9 serta ketuntasan klasikal 88,6%, dan ini sudah dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar yang ditetapkan KTS yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Curup Rejang Lebong dengan menerapkan model inkuiri terbimbing.

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing yang terdiri dari 5 langkah pelaksanaan, namun karena ini adalah proses pembelajaran langkah pembelajaran dikembangkan menjadi 12 langkah, yaitu: (1) Guru melakukan apersepsi, (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) guru menyajikan masalah, (4) guru meminta siswa membuat jawaban sementara, (5) guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang, (6) guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data, (7) guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis, (8) guru membimbing setiap kelompok untuk menyusun laporan, (9) guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas, (10) guru membimbing siswa dalam membuat

kesimpulan, (11) guru memberikan evaluasi, (12) guru memberikan tindak lanjut.

Penerapan langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing berpedoman pada pendapat Trianto (2009:169), yaitu sebagai berikut: (1) mengajukan pertanyaan atau permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) Analisis data, (5) membuat kesimpulan.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus diperoleh skor rata-rata 25,5 dengan kriteria cukup dalam interval 20-28. Dari 12 aspek pengamatan diperoleh hasil 3 baik dengan nilai baik, 8 aspek dengan nilai cukup, dan 1 aspek dengan nilai kurang.

Kelehaman pada siklus I diperbaiki, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan, skor rata-rata menjadi 33,5 dengan kriteria baik dalam interval 29-36. Dari 12 aspek pengamatan diperoleh hasil 10 aspek dengan nilai baik, dan 2 aspek dengan nilai cukup.

Penerapan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas guru, karena menurut Trianto (2009: 168) peranan guru dalam menerapkan model inkuiri adalah sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer, dan *rewarder*.

3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa pada siklus diperoleh skor rata-rata 22 dengan kriteria cukup dalam interval 20-28. Dari 12 aspek pengamatan diperoleh hasil 11 aspek dengan nilai cukup, dan 1 aspek dengan nilai kurang.

Kelemahan pada siklus I diperbaiki, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan, skor rata-rata menjadi 32 dengan kriteria baik dalam interval 29-36. Dari 12 aspek pengamatan diperoleh hasil 8 aspek dengan nilai baik, dan 4 aspek dengan nilai cukup.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas siswa, karena menurut Rusman (2010:324) aktivitas belajar memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-

rata siswa sebesar 70 dengan ketuntasan 65,7% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 76,9 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,6%.

Dari peningkatan aktivitas guru dan siswa serta juga peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2009: 167) bahwa melibatkan anak secara maksimal dalam proses belajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran menerapkan model inkuiri yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: (1) mengajukan pertanyaan atau permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) Analisis data, (5) membuat kesimpulan
2. Penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Curup. Hal ini ditunjukkan dengan hasil aktivitas guru siklus I diperoleh skor 25,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 33,5 dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 22 dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 32 pada siklus II dengan kategori baik.
3. Penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Curup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 70 dengan

ketuntasan belajar klasikal 65,7%, meningkat pada siklus II dengan rata-rata menjadi 76,9 dan ketuntasan belajar klasikal 88,6%.

B. Saran

Dalam mengajarkan matematika sebaiknya guru menggunakan model inkuiri terbimbing dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam menyajikan masalah yang akan dibahas siswa, sebaiknya guru menjelaskan secara ringkas, jelas dan tepat, sehingga siswa mudah memahami permasalahan tersebut
2. Guru harus lebih memotivasi siswa, supaya semua siswa bisa terlibat aktif dalam mengikuti tahap-tahap demi tahap pembelajaran inkuiri terbimbing

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar (Garis-garis Besar Program Pengajaran) GBPP kelas V SD*. Jakarta: Depdiknas
- 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gulo. (2010), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Muhsetyo. 2011. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muhtar. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Sinar Baru
- Mulyono. 2001. *Aktivitas belajar*. Jakarta. PT. Mulya Abadi
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Soejadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Surya. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Karunika.
- Sudjana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media
- Winarni. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: UNIB
- Wiriaatmadja. 2013. *Metode Penelitian Tindakan kelas Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan dosen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Program : V

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan	SIFAT-SIFAT BANGUN Bangun Datar o Sifat-sifat	o Membuat gambar bangun datar trapesium dan layang-layang o Memahami sifat-sifat bangun datar trapesium dan	o Membuat gambar trapesium dan layang-layang o Menyebutkan sifat-sifat bangun datar trapesium	Tugas Individu Tugas kelompok	LKS LDS	Sebutkan sifat-sifat dari trapesium dan layang-layang	3 jp	Sumber: Buku MATEMATIK A 5B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
layang-layang	bangun datar trapesium dan layang-layang	<p>layang-layang</p> <ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kerja kelompok untuk mencari sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang o Mengklasifikasikan benda-benda berbentuk bangun datar trapesium dan layang-layang yang ada di lingkungan sekolah 	<p>dan layang-layang</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang o Mengklasifikasi contoh-contoh benda yang berbentuk bangun datar trapesium dan layang-layang 			<p>Buatlah contoh-contoh benda bangun datar trapesium dan layang-layang yang ada disekitarmu</p> <p>Buatlah gambar dari bangun datar trapesium dan layang-layang</p>		<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pensil, jangka, penggaris, dan penghapus.

Curup, 12Mai 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Lailati, S.Pd,MM
NIP: 196309241984112001

Mahasiswa

Romintan Pasaribu
NPM :A1G111145

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 2
Pertemuan Ke : 1
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

C. Indikator

1. Menggambar bangun datar trapesium dan layang-layang (C1)
2. Menyebutkan sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang (C1)
3. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang (C1)
4. Mengklasifikasi contoh-contoh benda yang berbentuk bangun datar trapesium dan layang-layang (C3)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok dan mengamati model trapesium, siswa dapat menggambar bangun datar trapesium dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok dan mengamati model layang-layang, siswa dapat menggambar bangun datar layang-layang dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok dan pengamatan lingkungan siswa dapat mengklasifikasikan contoh-contoh benda yang berbentuk bangun datar trapesium dan layang-layang dengan benar

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Sifat-sifat bangun datar trapesium, antara lain:

1. Memiliki sepasang sisi yang sejajar
2. Pada trapesium sama kaki, sudut-sudut alasnya sama besar dan diagonalnya sama panjang
3. Pada trapesium siku-siku, mempunyai dua sudut siku-siku

Sifat-sifat bangun datar layang-layang, antara lain:

1. Memiliki sepasang sudut yang sama panjang
2. Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Inkuiri terbimbing

Metode : diskusi kelompok, penugasan, Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pernahkah kalian memperhatikan atap rumah? Seperti apa bentuknya?
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (75 menit)
 - a. Tahap menyajikan masalah, yaitu dengan mengajukan pertanyaan bagaimanakah sifat-sifat trapesium dan layang-layang
 - b. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.
 - c. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang.
 - d. Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data.
 - e. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis.
 - f. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
 - g. Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Gurumembimbing siswa dalam membuat kesimpulan
 - b. Guru memberikan evaluasi
 - c. Guru memberikan tindak lanjut (PR)

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber:

Buku pelajaran matematika untuk sekolah dasar kelas 5, karangan
PT. Tiga Serangkai

2. Media:

Bangun datar trapesium dan layang-layang

I. Penilaian

1. Prosedur :post tes
2. Bentuk : esay/uraian
3. Jenis : tertulis
4. Instrumen : soal

Curup, 28 April 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Mahasiswa

**Hj. Laileti, S.Pd,MM
NIP: 196309241984112001**

**Romintan Pasaribu
NPM :A1G111145**

Lampiran 3

Lembar Diskusi Siswa

Kelompok :

No	Nama Bangun Datar	Sifat-Sifat Bangun Datar	Contoh Benda yang berbentuk bangun Datar
1	Trapesium		
2	Layang-layang		

Nama-nama Anggota Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

Lampiran 4

Lembar Evaluasi Siswa

Nama siswa :

Kelas :

Soal:

1. Gambarlah bentuk bangun datar trapesium
2. Buatlah gambar bangun datar layang-layang
3. Tuliskan sifat-sifat dari bangun datar trapesium
4. Tuliskan sifat-sifat dari bangun datar layang-layang
5. Buatlah contoh benda yang berbentuk trapesium dan layang-layang

Jawab:

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASIGURU

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu
Siklus : I (satu)
Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014
Nama Pengamat : Hj. Laileti, S.Pd, MM
Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup
Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Guru melakukan apersepsi		2	
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Guru menyajikan masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang			1
	6	Guru membimbing setiap		2	

		kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data			
Tahap analisis data	7	Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis	3		
	8	Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan		2	
	9	Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas		2	
Tahap membuat kesimpulan	10	<u>Kegiatan Penutup</u> Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3		
Tahap evaluasi	11	Guru melakukan evaluasi	3		
	12	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR		2	

Keterangan:

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Curup, 28 April 2014

Pengamat 1

Hj. Lailati, S.Pd, MM
NIP. 19630924 198411 2 001

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASIGURU

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu

Siklus : I (satu)

Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014

Nama Pengamat : Jufrian Maifizar, S.Pd

Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup

Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Guru melakukan apersepsi		2	
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Guru menyajikan masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang			1
	6	Guru membimbing setiap		2	

		kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data			
Tahap analisis data	7	Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis		2	
	8	Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan		2	
	9	Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas		2	
Tahap membuat kesimpulan	10	<u>Kegiatan Penutup</u> Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3		
Tahap evaluasi	11	Guru melakukan evaluasi	3		
	12	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR		2	

Keterangan:

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Curup, 28 April 2014

Pengamat 2

Jufrian Maifizar, S.Pd,
NIP. 19700308 199409 1 001

Lampiran 7

Deskriptor Penilaian Lembar Observasi Guru

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Guru melakukan apersepsi

- a. Apersepsi yang dilakukan guru tidak berhubungan dengan materi yang akan dibahas
- b. Apersepsi yang dilakukan guru sedikit berhubungan dengan materi yang akan dibahas
- c. Apersepsi yang dilakukan guru berhubungan dengan materi yang akan dibahas

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis

3. Guru menyajikan masalah.

- a. Guru menyajikan masalah secara ringkas
- b. Guru menyajikan masalah secara ringkas dan jelas
- c. Guru menyajikan masalah secara ringkas, jelas dan tepat

4. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara

- a. Guru meminta siswa yang pintar untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai hipotesis yang tepat dengan masalah yang akan dibahas
- b. Guru meminta menunjuk siswa secara acak untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai hipotesis yang tepat dengan masalah yang akan dibahas
- c. Guru meminta semua siswa untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai hipotesis yang tepat dengan masalah yang akan dibahas

5. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang.

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar berdasarkan nomor urut absensi siswa.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar berdasarkan kemampuan akademis siswa
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, dan jenis kelamin.

6. Guru membimbingsetiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data

- a. Guru membimbing kelompok yang bertanya cara melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat peraga

- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat peraga
- c. Guru membimbing setiap anggota dalam kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat peraga, sehingga setiap anak mendapatkan pengalaman yang sama

7. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis

- a. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan baik
- c. Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan baik dan benar

8. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan

- a. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
- b. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan dengan baik
- c. Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan dengan baik dan benar

9. Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas

- a. Guru meminta siswa yang pintar dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

- b. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- c. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.

10. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan

- a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan umpan balik
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan umpan balik dan siswa terlibat aktif

11. Guru melakukan evaluasi

- a. Memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- b. Memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis
- c. Memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis yang tepat dan jelas.

12. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR

- a. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR
- b. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari
- c. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari dengan jelas

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu
Siklus : I (satu)
Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014
Nama Pengamat : Hj. Laileti, S.Pd, MM
Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup
Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	Siswa menanggapi apersepsi dari guru		2	
	2	Siswa memahami tujuan pembelajaran		2	
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.			1

	6	setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data		2	
Tahap analisis data	7	Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru		2	1
	8	Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru		2	
	9	Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
Tahap membuat kesimpulan		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	10	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru		2	
Tahap evaluasi	11	Siswa mengikuti evaluasi		2	
	12	Siswa mencatat PR yang diberikan guru		2	

Keterangan:

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Curup, 28 April 2014

Pengamat 1

Hj. Lailati, S.Pd, MM
NIP. 19630924 198411 2 001

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu
Siklus : I (satu)
Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014
Nama Pengamat : Jufrian Maifizar, S.Pd
Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup
Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Siswa menanggapi apersepsi dari guru		2	
	2	Siswa memahami tujuan pembelajaran		2	
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah			1
Tahap merumuskan hipotesis	4	Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.			1

	6	setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data		2	
Tahap analisis data	7	Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru		2	
	8	Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru		2	
	9	Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas		2	
Tahap membuat kesimpulan		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	10	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru		2	
Tahap evaluasi	11	Siswa mengikuti evaluasi		2	
	12	Siswa mencatat PR yang diberikan guru		2	

Keterangan:

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Curup, 28 April 2014

Pengamat 2

Jufrian Maifizar, S.Pd,
NIP. 19700308 199409 1 001

Lampiran 10

Deskriptor Penilaian Lembar Observasi Siswa

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Siswa menanggapi persepsi dari guru

- d. Siswa yang pintar menanggapi persepsi yang dilakukan guru
- e. Sebagian siswa menanggapi persepsi yang dilakukan guru dengan baik
- f. Semua siswa menanggapi persepsi yang dilakukan guru dengan baik

2. Siswa memahami tujuan pembelajaran

- a. Siswa memahami tujuan dipelajarinya sifat-sifat bangun datar
- b. Siswa memahami tujuan dipelajarinya sifat-sifat bangun datar sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat
- c. Siswa memahami tujuan dipelajarinya sifat-sifat bangun datar sehingga rasa ingin tahu siswa terlihat meningkat dan siswa menjadi bersemangat untuk memulai pelajaran

3. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah.

- a. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah yang akan mereka bahas

- b. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah yang akan mereka bahas dengan baik
- c. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah yang akan mereka bahas dengan baik dan benar

4. Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis

- a. Siswa mengemukakan beberapa hipotesis
- b. Siswa mengemukakan beberapa hipotesis yang sesuai dengan masalah
- c. Siswa mengemukakan beberapa hipotesis yang sesuai dengan masalah dan dijadikan sebagai hipotesis yang akan dicari kebenarannya

5. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.

- a. Siswa membentuk kelompok diskusi berdasarkan nomor urut absen
- b. Siswa membentuk kelompok diskusi berdasarkan tingkat kecerdasan
- c. Siswa membentuk kelompok diskusi berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin

6. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data

- a. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data

- b. Setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan baik dan benar
- c. Setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan baik dan benar

7. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru

- a. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis
- b. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru
- c. Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan baik dan benar serta dibimbing oleh guru

8. Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru

- a. Setiap kelompok menyusun laporan
- b. Setiap kelompok menyusun laporan dengan baik
- c. Setiap kelompok menyusun laporan dengan baik dan benar

9. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas

- a. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
- b. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas dengan baik
- c. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas dengan baik dan kelompok yang lain menanggapi

10. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru

- a. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
- b. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru secara benar
- c. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru secara benar dan jelas

11. Siswa mengikuti evaluasi

- a. Siswa mengikuti evaluasi dengan tertib
- b. Siswa mengikuti evaluasi dengan tertib dan sungguh-sungguh
- c. Siswa mengikuti evaluasi dengan tertib, sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab

12. Siswa mencatat PR yang diberikan guru

- a. Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik
- b. Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik dan tertib
- c. Siswa mencatat PR yang diberikan guru dengan baik dan tertib serta memahaminya

Lampiran 11

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1	Ade Fadia	P	70	tuntas
2	Adelia Ananda Putri	P	65	Belum tuntas
3	Anisa Maghfira	P	75	Tuntas
4	Asilia Agusta Taja	P	65	Belum tuntas
5	Alfizan M. Zikri	L	75	tuntas
6	Amalia Kartika	P	70	tuntas
7	Citra Rizky Ananda	P	60	Belum tuntas
8	Difa Fitra Aulia	P	65	Belum tuntas
9	Dayana Khoiriyah	P	80	tuntas
10	Damar Cinta Avorika	L	70	Tuntas
11	Febri Dwi Aanggraini	P	85	Tuntas
12	Farel Athala Putra	L	70	Tuntas
13	Farhan Dwi Fitrah	L	70	Tuntas
14	Harifin Saputra	L	75	Tuntas
15	Hazizah Putri Nabila	P	65	Belum tuntas
16	Ilham Prayogo	L	65	Belum tuntas
17	Kevin Berdi	L	70	Tuntas
18	M. Hengki Prasetyo	L	70	tuntas
19	M. Irfansyah	L	65	Belum tuntas
20	M. Rizky Kurniawan	L	75	tuntas
21	Miftahul Janna	P	65	Belum tuntas
22	Natasya Revita	P	70	tuntas
23	Nayla Indra Nazira	P	60	Belum tuntas
24	Nesfia Rizkita Putri	P	70	tuntas
25	Nur Aisyah	P	75	Tuntas
26	Nitha Carolina	P	75	tuntas
27	Putri Ayu Lestari	P	75	tuntas
28	Reza Armando Saputra	L	75	tuntas
29	Shela Miftahul	P	70	tuntas
30	Tarisa Maharani	P	60	Belum tuntas
31	Titania Aurelia	P	70	tuntas
32	Wahyu Ningsih	P	60	Belum tuntas
33	Winaldo Felik	L	65	Belum tuntas
34	Zikra Fahira	P	75	tuntas
35	Zulfian Andi	L	80	tuntas
Jumlah			2450	
Rata-rata			70	
Ketuntasan Klasikal			65,7%	

Lampiran 12

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Curup

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Program : V

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	SIFAT-SIFAT BANGUN Bangun Ruang o Sifat-sifat	o Membuat gambar bangun ruang kubus dan balok o Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	o Membuat gambar kubus dan balok o Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Tugas Individu Tugas kelompok	LKS LDS	Sebutkan sifat-sifat dari kubus dan balok	3 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 5B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	bangun ruang kubus dan balok	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kerja kelompok untuk mencari sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok o Mengklasifikasikan benda-benda berbentuk bangun ruang kubus dan balok yang ada di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok o Mengklasifikasi contoh-contoh benda yang berbentuk bangun ruang kubus dan balok 			<p>Buatlah contoh-contoh benda bangun ruang kubus dan balok yang ada disekitarmu</p> <p>Buatlah gambar dari bangun ruang kubus dan balok</p>		<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pensil, jangka, penggaris, dan penghapus.

Curup, 12Mai 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa

Hj. Laileti, S.Pd,MM
NIP: 196309241984112001

Romintan Pasaribu
NPM :A1G111145

Lampiran 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
SIKLUS II**

Sekolah : SD Negeri 01 Curup
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VI/ 2
Pertemuan Ke : 2
Hari/Tanggal : Senin, 12 Mai 2014
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok

C. Indikator

1. Menggambar bangun ruang kubus dan balok (C1)
2. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C1)
3. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok (C1)
4. Mengklasifikasi contoh-contoh benda yang berbentuk bangun ruang kubus dan balok (C3)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok dan mengamati model kubus, siswa dapat menggambar bangun ruang kubus dengan benar

2. Melalui diskusi kelompok dan mengamati model balok, siswa dapat menggambarkan bangun ruang balok dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok dan pengamatan lingkungan siswa dapat mengklasifikasikan contoh-contoh benda yang berbentuk bangun ruang kubus dan balok dengan benar

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok

Sifat-sifat bangun ruang kubus, antara lain:

1. Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi sama luas
2. Memiliki 8 titik sudut
3. Memiliki 12 rusuk yang sama panjang
4. Sisi-sisi yang sehadap sejajar

Sifat-sifat bangun ruang balok, antara lain:

1. Memiliki 6 sisi, sisi yang sehadap sejajar dan sama luas
2. Memiliki 8 titik sudut
3. Memiliki 12 rusuk. Rusuk-rusuk yang sejajar sama panjang

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Inkuiri terbimbing

Metode : diskusi kelompok, penugasan, Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkah kalian memperhatikan sebuah kotak? Seperti apa bentuknya?”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- c) Guru menyajikan masalah
- d) Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.
- e) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang.
- f) Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- g) Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis.
- h) Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan
- i) Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- j) Gurumembimbing siswa dalam membuat kesimpulan
- k) Guru memberikan evaluasi
- l) Guru memberikan tindak lanjut (PR)

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber:

Buku pelajaran matematika untuk sekolah dasar kelas 5, karangan PT.
Tiga Serangkai

2. Media:

Bangun ruang kubus dan balok

I. Penilaian

- 1. Prosedur :post tes
- 2. Bentuk : esay/uraian
- 3. Jenis : tertulis
- 4. Instrumen : soal

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Curup, 12Mai 2014

Mahasiswa

Hj. Laileti, S.Pd,MM
NIP: 196309241984112001

Romintan Pasaribu
NPM :A1G111145

Lampiran 14

Lembar Diskusi Siswa

Kelompok :

No	Nama Bangun Ruang	Sifat-Sifat Bangun ruang	Contoh Benda yang berbentuk bangun ruang
1	Kubus		
2	Balok		

Nama-nama Anggota Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

Lampiran 15

Lembar Evaluasi Siswa

Nama siswa :

Kelas :

Soal:

1. Gambarlah bentuk bangun ruang kubus
2. Buatlah gambar bangun ruang balok
3. Tuliskan sifat-sifat dari bangun ruang kubus
4. Tuliskan sifat-sifat dari bangun ruang balok
5. Buatlah contoh benda yang berbentuk kubus dan balok

Jawab:

- 1.
.....
- 2.
.....
- 3.
.....
- 4.
.....
- 5.
.....

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASIGURU

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu
 Siklus : II (dua)
 Hari/tanggal : Senin, 12 Mai 2014
 Nama Pengamat : Hj. Lailati, S.Pd, MM
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup
 Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah	No	Aspek yang Diamati	Kriteria
-----------------	----	--------------------	----------

inkuiri terbimbing			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Guru melakukan apersepsi	3		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3		
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Guru menyajikan masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang	3		
	6	Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data	3		
Tahap analisis data	7	Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis	3		
	8	Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan	3		
	9	Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di	3		

		depan kelas			
Tahap membuat kesimpulan	10	<u>Kegiatan Penutup</u> Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3		
Tahap evaluasi	11	Guru melakukan evaluasi	3		
	12	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR	3		

Keterangan:

Curup, 12 Mai 2014

Baik (B) : 3

Pengamat 1

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Hj. Lailati, S.Pd, MM
NIP. 19630924 198411 2 001

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASIGURU

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu

Siklus : II (dua)

Hari/tanggal : Senin, 12 Mai 2014

Nama Pengamat : Jufrian Maifizar, S.Pd

Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup

Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Guru melakukan apersepsi	3		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3		
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Guru menyajikan masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Guru meminta siswa membuat jawaban sementara.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar dengan anggota 4 orang	3		
	6	Guru membimbing setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data	3		
Tahap analisis data	7	Guru membimbing setiap kelompok untuk menganalisis data untuk menguji hipotesis		2	

	8	Guru membimbing setiap kelompok menyusun laporan	3		
	9	Guru meminta setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas	3		
Tahap membuat kesimpulan	10	<u>Kegiatan Penutup</u> Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3		
Tahap evaluasi	11	Guru melakukan evaluasi	3		
	12	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR	3		

Keterangan:

Curup, 12 Mai 2014

Baik (B) : 3

Pengamat 2

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Jufrian Maifizar, S.Pd,
NIP. 19700308 199409 1 001

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu

Siklus : II (dua)

Hari/tanggal : Senin, 12 Mai 2014

Nama Pengamat : Hj. Lailati, S.Pd, MM

Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup

Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Siswa menanggapi apersepsi dari guru	3		
	2	Siswa memahami tujuan pembelajaran	3		
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis.		2	
Tahap mengumpulkan data	5	Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.	3		
	6	setiap kelompok	3		

		mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data			
Tahap analisis data	7	Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru		2	
	8	Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru	3		
	9	Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas		2	
Tahap membuat kesimpulan		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	10	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	3		
Tahap evaluasi	11	Siswa mengikuti evaluasi	3		
	12	Siswa mencatat PR yang diberikan guru	3		

Keterangan:

Curup, 12 Mai 2014

Baik (B) : 3

Pengamat 1

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Hj. Laileti, S.Pd, MM
NIP. 19630924 198411 2 001

Lampiran 19**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Romintan Pasaribu

Siklus : II (dua)

Hari/tanggal : Senin, 12 Mai 2014

Nama Pengamat : Jufrian Maifizar, S.Pd

Subjek Penelitian : Siswa kelas V SD Negeri 01 Curup

Materi : sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang

Isilah sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Langkah-langkah inkuiri terbimbing	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Tahap memberi motivasi	1	<u>Kegiatan awal</u> Siswa menanggapi apersepsi dari guru	3		
	2	Siswa memahami tujuan pembelajaran	3		
Tahap mengajukan pertanyaan atau permasalahan	3	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi masalah		2	
Tahap merumuskan hipotesis	4	Siswa mengemukakan pendapatnya dalam membentuk hipotesis.		2	

Tahap mengumpulkan data	5	Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi secara heterogen.	3		
	6	setiap kelompok mengeksplorasi alat peraga yang digunakan untuk mengumpulkan data	3		
Tahap analisis data	7	Setiap kelompok menganalisis data untuk menguji hipotesis dengan bimbingan guru		2	
	8	Setiap kelompok menyusun laporan dengan bimbingan guru	3		
	9	Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas		2	
Tahap membuat kesimpulan		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	10	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	3		
Tahap evaluasi	11	Siswa mengikuti evaluasi	3		
	12	Siswa mencatat PR yang diberikan guru	3		

Keterangan:

Curup, 12 Mai 2014

Baik (B) : 3

Pengamat 2

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Jufrian Maifizar, S.Pd,
NIP. 19700308 199409 1 001

Lampiran 20

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1	Ade Fadia	P	75	tuntas
2	Adelia Ananda Putri	P	75	tuntas
3	Anisa Maghfira	P	80	Tuntas
4	Asilia Agusta Taja	P	75	tuntas
5	Alfizan M. Zikri	L	85	tuntas
6	Amalia Kartika	P	75	tuntas
7	Citra Rizky Ananda	P	65	Belum tuntas
8	Difa Fitra Aulia	P	70	tuntas
9	Dayana Khoiriyah	P	90	tuntas
10	Damar Cinta Avorika	L	80	Tuntas
11	Febri Dwi Aanggraini	P	90	Tuntas
12	Farel Athala Putra	L	75	Tuntas
13	Farhan Dwi Fitrah	L	75	Tuntas
14	Harifin Saputra	L	85	Tuntas
15	Hazizah Putri Nabila	P	75	tuntas
16	Ilham Prayogo	L	75	tuntas
17	Kevin Berdi	L	75	Tuntas
18	M. Hengki Prasetyo	L	75	tuntas
19	M. Irfansyah	L	70	tuntas
20	M. Rizky Kurniawan	L	80	tuntas
21	Miftahul Janna	P	70	tuntas
22	Natasya Revita	P	80	tuntas
23	Nayla Indra Nazira	P	65	Belum tuntas
24	Nesfia Rizkita Putri	P	80	tuntas
25	Nur Aisyah	P	80	Tuntas
26	Nitha Carolina	P	80	tuntas

27	Putri Ayu Lestari	P	80	tuntas
28	Reza Armando Saputra	L	80	tuntas
29	Shela Miftahul	P	80	tuntas
30	Tarisa Maharani	P	65	Belum tuntas
31	Titania Aurelia	P	75	tuntas
32	Wahyu Ningsih	P	65	Belum tuntas
33	Winaldo Felik	L	70	tuntas
34	Zikra Fahira	P	85	tuntas
35	Zulfian Andi	L	90	tuntas
Jumlah			2690	
Rata-rata			76,9	
Ketuntasan Klasikal			88,6%	

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN PADA SIKLUS I







FOTO FOTO KEGIATAN PENELIHAN PADA GURU II









**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 01 CURUP**

Alamat : Jln Merdeka No. 22 Telp. (0732) 23329 Curup 39113

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/04/SDN 01 /Crp/2014

Saya selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong memberi izin melakukan penelitian di sekolah yang saya pimpin untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, kepada:

No	Nama Mahasiswa NPM	Judul Skripsi	Tempat Penelitian	Tanggal Penelitian
1	ROMINTAN PASARIBU NPM : A1G111145	Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong	Kelas V (Lima)	26 April – 26 Mei 2014

Curup, 28 April 2014
Kepala Sekolah

Hj. LAILETI, S.Pd. MM
NIP. 19630924 1984112001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 01 CURUP

Alamat : Jln Merdeka No. 22 Telp. (0732) 23329 Curup 39113

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/05/SDN 01/Crp?2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Hj. LAILETI, S.Pd.MM**

NIP : 19630924 1984112001

Pangkat /Golongan : Pembina / IV.a

Jabatan : Kepala SDN 01 Curup

Dengan ini menerangkan

Nama : **ROMINTAN PASARIBU**

NPM : A1G111145

Program Studi : S-1 PGSD/PSKGJ

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : FKIP. Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V pada mata pelajaran matematika, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong” .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah

Hj. LAILETI, S.Pd. MM
NIP. 19630924 1984112001